

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang dialami negara Indonesia adalah mengenai persampahan. Semakin meningkatnya pelaksanaan pembangunan secara terus menerus disertai dengan peningkatan jumlah penduduk serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka semakin meningkat pula volume sampah yang dihasilkan. Kota Tangerang Selatan (Tangsel) merupakan salah satu kota yang ada di Indonesia terus mengalami perkembangan di dalamnya. Semakin berkembangnya suatu daerah, maka semakin meningkat pula kegiatan di dalamnya yang dapat menghasilkan sampah. Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan sampai saat ini masih kesulitan dalam hal penanggulangan sampah, sehingga diharapkan masyarakat ikut serta membantu dalam menanggulangi sampah tersebut agar tumpukan sampah tidak mengganggu kegiatan dan lingkungan masyarakat (Nugraheni 2017).

Berdasarkan data dinas lingkungan hidup (DLH) Tangsel per bulan Februari 2019 telah mencapai 970,49 ton/hari, namun sampah yang dapat terlayani sampai terangkut ke TPA oleh dinas lingkungan hidup (DLH) Tangerang Selatan hanya sebesar 367 ton/hari. Kota Tangsel memiliki permasalahan yang serius terkait dengan tempat pemrosesan akhir (TPA). TPA Cipeucang yang dikelola oleh DLH Tangsel yang terletak di Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan jebol dan tumpukan sampah longsor masuk ke sungai Cisadane pada tanggal 22 Juni 2020 (Sahreza *et al.* 2020), sehingga dibutuhkan pengelolaan sampah terlebih dahulu dimulai dari skala masyarakat sebelum dibuang ke TPA. Salah satu cara pengelolaan sampah tersebut adalah dengan mengolahnya terlebih dahulu di tempat pengolahan sampah (TPS) *reduce, reuse, recycle* (3R).

TPS 3R merupakan suatu wadah pengelolaan sampah yang menggunakan prinsip 3R dalam pengelolaannya. Salah satu TPS 3R yang berada di Tangerang Selatan adalah TPS 3R KSM Flamboyan. Suatu lembaga pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini memiliki fungsi untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA Cipeucang dengan melakukan program kegiatan pengelolaan sampah di dalamnya dengan ketentuan tertentu yang diharapkan membuka suatu paradigma baru di masyarakat akan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan dimulai dari rumah dan lingkungan sendiri serta diharapkan dapat membuka pandangan/persepsi masyarakat akan manfaat dari suatu pengelolaan sampah tersebut walau dalam hal kecil, tetapi kegiatan tersebut akan berdampak besar pada lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apa saja sumber sampah, jenis-jenis sampah, serta berapa besar timbulan sampah di TPS 3R KSM Flamboyan?
2. Bagaimana sarana dan prasarana serta teknis operasional pengelolaan sampah di TPS 3R KSM Flamboyan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

3. Bagaimana persepsi masyarakat sekitar mengenai dampak TPS 3R KSM Flamboyan sebelum kegiatan penyuluhan dan penerapan pengelolaan sampah setelah kegiatan penyuluhan di masyarakat?

1.3 Tujuan

Beberapa tujuan penulisan Tugas Akhir terbagi menjadi berikut:

1. Menguraikan sumber sampah, jenis-jenis sampah serta besar timbulan sampah di TPS 3R KSM Flamboyan.
2. Menguraikan sarana dan prasarana serta teknis operasional pengelolaan sampah di TPS 3R KSM Flamboyan.
3. Menguraikan persepsi masyarakat sekitar mengenai dampak TPS 3R KSM Flamboyan sebelum kegiatan penyuluhan dan penerapan pengelolaan sampah setelah kegiatan penyuluhan di masyarakat.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Tugas Akhir ini terbagi menjadi tiga diantaranya, yaitu manfaat bagi TPS 3R KSM Flamboyan, manfaat bagi Sekolah Vokasi IPB, dan manfaat bagi mahasiswa Sekolah Vokasi IPB. Manfaat bagi TPS 3R KSM Flamboyan ialah sebagai sarana positif dalam membangun hubungan antara instansi dengan sekolah Vokasi IPB, manfaat bagi Sekolah Vokasi IPB ialah dapat memperluas, mempercepat dan meningkatkan kerjasamanya dengan masyarakat, serta manfaat bagi mahasiswa Teknik dan Manajemen Lingkungan ialah dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan sampah di TPS 3R.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Tugas Akhir yang berjudul “Implementasi Pengelolaan Sampah di TPS 3R KSM Flamboyan Tangerang Selatan terhadap Masyarakat Sekitar” ini meliputi:

1. Masalah persampahan yaitu sumber sampah, jenis-jenis sampah, dan besar timbulan sampah di TPS 3R Flamboyan.
2. Pengelolaan sampah dengan menganalisa aspek pengelolaan sampah dengan melihat kondisi pengelolaan sampah di TPS 3R KSM Flamboyan melalui beberapa aspek di dalamnya, yaitu aspek organisasi dan kelembagaan, aspek peran serta dan aspek teknis operasional.
3. Dampak keberadaan TPS 3R KSM Flamboyan terhadap masyarakat sekitar yaitu RW 020 Perumahan Reni Jaya Blok AA mengenai persepsi dan implemetasi pengelolaan sampah di rumah dan konsep 3R.